

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di BEI yang mengeluarkan *corporate action* berupa satu opsi *right issue* saja di tiap tahun selama 2010-2015. Perusahaan yang diambil hanya boleh mengeluarkan satu *corporate action* saja yaitu *right issue* di bulan yang sama karena agar lebih jelas dampak terhadap *abnormal return* disuatu perusahaan. Penelitian ini mengambil *right issue* yang diterbitkan selama 2010-2015 karena digunakan untuk melihat reaksi dalam kondisi pasar yang beragam, sebab kita ketahui pada tahun 2013 BEI mengalami penurunan yang cukup signifikan.

B. Jenis Data

Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pengumuman yang diberikan oleh BEI, KSEI, KPEI. Data yang digunakan antara lain: tanggal pengumuman, tujuan penggunaan dana, dan harga penawaran kemudian data lain yang akan digunakan adalah harga saham harian dan harga pasar.

C. Teknik Pengambilan Sempel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode dalam penentuan sampel sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan. Ketentuan sampel dalam penelitian ini

adalah perusahaan di BEI yang mengeluarkan satu *corporate action* saja di tahun 2010-2015.

Untuk mendapatkan sampel yang representatif dalam penelitian ini, maka akan menggunakan teknik penyempelan non probabilitas sampling dengan kriteria yang akan ditetapkan dalam memilih sampel adalah :

- i. Perusahaan terdaftar di BEI yang mengeluarkan *right issue*.
- ii. Diketahui secara jelas tanggal pengumuman yang dikeluarkan oleh Bapepam atau BEI.
- iii. Diketahui secara jelas tujuan penggunaan dana dari *right issue* tersebut.
- iv. Diketahui secara jelas harga penawaran *right issue*.
- v. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* lainnya si bulan yang sama.
- vi. *Right issue* tidak mengandung waran dalam penawarannya

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengumpulkan dari web resmi dan juga dari laporan keuangan resmi yang dikeluarkan Bapepam atau Bursa Efek Indonesia.

E. Variabel Penelitian dan Definisi operasioanl Variabel

1. Variabel Dependen

a. *Abnormal return*

Abnormal return, ialah selisih antara *actual return* dengan *expected return*. Dalam penelitian ini akan digunakan *market-adjusted abnormal return* dimana *expected return* adalah besarnya *return* pada hari tersebut. Variabel Dependen, dihitung dengan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dalam *event window*, untuk mengukur dalam penelitian ini akan menggunakan rumus:

$$CAR_t = \sum_{t=1}^n AR_t$$

Keterangan :

CAR_t	= <i>Cumulative Abnormal Return</i>
n	= jumlah data
$t = 1$	= waktu
AR_t	= <i>Abnormal Return</i> saham i pada hari ke t

b. *Indeks Pefindo 25*

Perbandingan indeks pada penelitian ini akan membandingkan antara indeks Pefindo dengan indeks Sri Kehati. Dalam perbandingan indeks ini akan menggunakan dua pengukur yang akan dibandingkan melalui uji *Mann Whitney*. Pengukur pertama *Treynor index* dan *Sharpe index*. Untuk mengukur *Treynor index* dan *Sharpe index* menggunakan rumus sebagai berikut:

1) *Sharpe Index*

Sharpe Index atau sering disebut Rasio *Sharpe* ialah pengukuran kinerja reksa dana (portofolio) berdasar perbandingan *return* dan risiko. Sehingga semakin tinggi Rasio *Sharpe* makin baik pula kinerja portofolio yang kita miliki. Rasio *Sharpe* ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Sp = \frac{Rp - Rf}{SDTR}$$

Keterangan :

Sp = *Sharpe Index portofolio* (Pefindo,SRI KEHATI)

Rp = Rata-rata *return portofolio* (Pefindo, SRI KEHATI selama periode 2010- 2015).

Rf = Rata-rata tingkat *return* bebas risiko (SBI,SBI) selama periode 2010 – 2015

SDTR= Standar deviasi *return portofolio* (Pefindo,SRI KEHATI) selama periode 2010 – 2015

2) *Treynor Index*

Treynor Index ialah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja tingkat *return* indeks harga saham dibanding

risiko sistematis yang dimiliki saham tersebut. *Treynor Index* dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Tp = \frac{Rp - Rf}{\beta p}$$

Keterangan :

Tp = *Treynor Index portofolio* (Pefindo, SRI KEHATI)

Rp = Rata-rata *return portofolio* (Pefindo, SRI KEHATI selama periode 2010- 2015).

Rf = Rata-rata tingkat *return* bebas risiko (SBI, SBI) selama periode 2010 – 2015

Bp = *Beta portofolio* (Pefindo, SRI KEHATI)

2. Variabel Independen

a. Tujuan Penggunaan Dana

Penggunaan dana dalam suatu *right issue* dibedakan menjadi dua hal saja, yaitu penggunaan untuk ekspansi perusahaan (investasi) dan untuk pembayaran hutang. Tujuan penggunaan dana pada penelitian ini akan dihitung menggunakan *variable dummy* (1, untuk penggunaan dana investasi dan 0, untuk penggunaan dana membayar hutang)

b. Harga penawaran (*Offering price*)

Harga penawaran (*Offering price*), dilihat dari harga penawaran saham baru kemudian dibagi dengan harga pasar saham pada saat pengumuman (*prospectus right issue*). Ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$HP = \frac{Op}{1p}$$

Keterangan :

HP = Harga Penawaran

Op = *Offering price*

1p = Harga pasar saham pada saat pengumuman

c. Indeks PEFINDO25

Ranking perusahaan, ialah peringkat sebuah perusahaan pada suatu indeks tertentu. Pada penelitian ini akan menggunakan indeks PEFINDO25. Indeks PEFINDO25, pada penelitian ini akan menggunakan *variabel dummy* (1 untuk yang masuk dalam indeks dan 0 untuk yang tidak masuk indeks)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang ringkasan data penelitian. Ringkasan-ringkasan ini biasanya seperti *mean, median, modus*, standar deviasi, sampai varian (Ghozali, 2016).

Analisis deskriptif ini juga akan memberikan gambaran demografi dari data yang digunakan dan statistik perbandingan untuk variabel *dummy*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian pada persamaan regresi bahwa data yang di estimasi tidak bias dan lebih konsisten. Penggunaan asumsi klasik pada regresi linear berganda ada beberapa yang tidak diperlukan, misalnya pada asumsi normalitas meski begitu *screening* data tetap dilakukan. Keluar dari hal tersebut uji asumsi klasik akan tetap dilakukan untuk memberikan kepastian pada regresi linear berganda yang akan dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

- Uji normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi atau sebaran normal. Untuk melakukan uji normalitas ini nanti bisa menggunakan uji KollmogorovSmirnov/K-S.

- Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinieritas ini dapat menggunakan *Tolerance* dan *Value Inflation Factor*.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lain. Pengujian autokorelasi ini dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W).

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Alat uji yang dapat digunakan ialah uji Glejser.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variable independen terhadap dependen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CAR = \alpha + \beta_1 \text{Inv} + \beta_2 \text{Htg} + \beta_3 \text{HP} + \beta_4 \text{IP} + e$$

Keterangan :

CAR	= <i>Comulative Abnormal Return</i>
α	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= koefisien regresi
Inv	= Investasi

Htg	= Hutang
HP	= Harga Penawaran
IP	= Indeks Pefindo
e	= <i>error</i>

Penerimaan hipotesis ini didasarkan pada perbandingan nilai sig dan *alpha*. Hipotesis 1a, 1b, 2, 3, 4, dan 5 memiliki Kriteria penerimaan berupa :

- Ha diterima apabila nilai sig. $\leq \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi $\beta_1 > 0$.

Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis IBM SPSS22.0. Diantaranya menggunakan:

a. Regresi Linear berganda

Regresi linier berganda ialah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisa regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki hubungan positif ataupun negatif. Uji regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana *Abnormal return* dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lainnya.

b. Uji *Mann Whitney U test*

Uji *Man Whitney U test* atau sering disebut *Wilcoxon Rank Sum Test* merupakan pilihan dari uji *non parametris* apabila uji *Independen T Test* tidak dapat dilakukan. Uji *non parametris* ini merupakan uji yang dilakukan dengan syarat bahwa data yang ada kurang dari 20 atau bias disebut data hanya sedikit. Uji *Mann Whitney U test* ini tidak hanya menguji rerata dari dua kelompok melainkan juga menguji median dari kedua kelompok tersebut.